

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada dasarnya dalam setiap penelitian selalu memerlukan data yang lengkap dan objektif serta metode atau cara tertentu yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan objek penelitian yang telah dikemukakan, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Menurut Mohd Nazir metode deskriptif analisis merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi.⁴⁰

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian dilakukan oleh peneliti dengan melakukan observasi terjun langsung ke lapangan. Sehingga pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Di dalam pendekatan kualitatif, penelitian dilakukan dalam pengaturan alam dan penelitian tidak menawarkan perlakuan khusus. Hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data yang benar berdasarkan pandangan sumber data, bukan dari pendapat peneliti. Menurut Sugiono pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan untuk mendapatkan data mendalam di lapangan, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah yang sebenarnya. Data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.⁴¹ Peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif guna untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena judi online dikalangan mahasiswa di Kota Kediri.

⁴⁰ Mohd Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor. Ghalia Indonesia, 2005). Hal.54.

⁴¹ Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hal.9

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam proses penelitian ini sangat diperlukan. Dalam hal ini, peneliti memiliki peran sebagai penetapan sumber data, serta aktor yang melakukan observasi secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, kedatangan peneliti ialah selaku pengamat partisipan serta pengumpul informasi dalam penelitian yang dicoba di lapangan. Penelitian ini bersifat partisipatif, yaitu peneliti terjun secara langsung di lapangan. Berinteraksi dan menjadi bagian dari mereka.

C. Lokasi Penelitian

Demi tercapainya penelitian yang terkait dengan perjudian *online* di kalangan mahasiswa Kediri, maka lokasi yang diambil untuk dijadikan sebagai penelitian adalah tempat kos atau rumah kontrakan mahasiswa Kediri sebagai tempat tinggal serta tempat mereka bermain judi *online*. Selain di kos atau rumah kontrakan, biasanya mereka bermain judi *online* di warung kopi yang masih dekat dengan area kampus.

D. Sumber data

Sumber data merupakan hasil dari sebuah pengamatan sumber data informasi yang di dapat dari informan sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer

Menurut Hasan, data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain ; 1) Catatan hasil wawancara, 2) Hasil observasi lapangan dan, 3) Data-data mengenai informan.⁴²

⁴² Hasan, M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2002. Hal.82

2. Data skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada⁴³. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penggalian data penelitian kualitatif ini, dilakukannya berbagai macam tahapan. Tahapan-tahapan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran data secara menyeluruh. Teknik atau metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang paling strategis, dan mempunyai tujuan untuk menemukan sebuah data.

Dalam proses pengumpulan serta pengolahan data ini menggunakan beberapa metode diantaranya :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴⁴ Tujuan dari penilaian ini adalah dapat memberikan suatu gambaran tentang suatu kehidupan yang jarang untuk diketahui dengan menggunakan metode lainnya. Dalam observasi ini peneliti ikut serta untuk berbaur dengan mahasiswa pengguna judi *online* untuk mendapatkan data dilokasi dan agar peneliti dapat mengetahui lebih dalam terkait dengan keterangan yang belum diketahui oleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap

⁴³ Ibid., 58

⁴⁴ Cholid Narbuko dkk. *Metodologi Penelitian* (Jakarta; Bumi Aksara, 1997), hlm. 76

muka dalam proses mendapatkan informasi. Bagi keperluan data primer, wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan akurat.⁴⁵

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas atau tidak berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Keunggulan dari wawancara ini adalah memberikan suatu kebebasan kepada responden untuk menyampaikan isi hati dari pikirannya. Akan tetapi wawancara tidak terstruktur ini juga memiliki kelemahan yaitu ketika wawancara sedang dilakukan informasi yang disampaikan narasumber tidak mudah untuk dicatat dan dikode sehingga sedikit mengalami kesulitan saat akan mengolahnya. Responden pada penelitian ini berjumlah 2 orang mahasiswa yang diambil dari 3 kampus yang ada di Kota Kediri, dan obrolan yang nantinya akan digunakan bisa berupa formal maupun non formal agar memudahkan informan memberikan penjelasan mengenai data-data yang nantinya ada di catat.

3. Dokumentasi

Dalam metode dokumenter, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis lainnya atau dari dokumen yang ada pada informan. Penggunaan metode dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian

⁴⁵ Newman, 2013, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: 493)

ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

F. Analisis Data

Dalam tahapan analisis ini, data di peroleh dari proses wawancara dan juga observasi selama proses penelitian berlangsung. Terkait hal ini, peneliti berusaha menggali informasi tentang dampak perilaku judi *online*. Data-data diperoleh hasil dari observasi, wawancara catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit dan menyusun ke dalam pola. Dimana, dalam penyusunan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Milles dan Huberman yaitu dengan menggunakan analisis interaktif, dimana teknik penggalian data dilakukan dengan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut adalah beberapa tahapannya yaitu :

1. Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya yaitu; teknik observasi, teknik ini bertujuan untuk mengamati berbagai faktor-faktor dan dampak pada perilaku judi *online*. Kedua, dengan menggunakan teknik wawancara, teknik ini dilakukan dengan menggali informasi kepada mahasiswa pengguna judi *online*. Ketiga, dengan melakukan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ini dapat dikatakan sebagai suatu indikator penunjang keabsahan data.

2. Reduksi Data

Proses pemilihan, penyederhanaan, penggolongan dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

3. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan sebuah rangkuman dari hasil penelitian. Dalam penyajian data ini, akan menjelaskan secara keseluruhan tentang dampak perilaku judi *online*.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.⁴⁶ Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Pada tahapan ini penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan sehingga data yang ada dapat teruji kebenarannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono meliputi, uji kredibilitas data, uji *transferability*, dan uji *confirmability*. Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Menurut William Wiersma, Triangulasi data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber

2. Triangulasi Teknik

Pengecekan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisisioner.

3. Triangulasi Waktu

Pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

⁴⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008)h.209-210.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian tentang “Judi *Online* Di Kalangan Mahasiswa Kota Kediri terdapat lima tahapan dalam proses pelaksanaannya yaitu; tahapan perencanaan, tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, tahapan analisis data dan tahapan penyelesaian.

5. Tahap Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan ini, peneliti menyusun sebuah rencana mengenai judul yang akan digunakan dalam proses penelitian dengan melihat fenomena yang menarik pada kampus serta mencari literasi dari penelitian-penelitian terdahulu.

6. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini peneliti membuat pengajuan tentang judul yang akan diteliti kemudian diserahkan kepada kaprodi hingga mendapatkan persetujuan mengenai judul yang akan diteliti.

7. Tahap Pelaksanaan

Setelah pengajuan judul diterima dan disetujui oleh pihak kampus, langkah selanjutnya peneliti melakukan penelitiannya dengan terjun ke lapangan langsung menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk menggali serta mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyusun pembuatan proposal penelitian yang nantinya akan diseminarkan.

8. Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisis data, data yang telah diperoleh dikumpulkan menjadi satu dan disusun secara sistematis guna mempermudah penyusunan pembuatan proposal.

9. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian ini merupakan tahapan akhir dalam proses penelitian. Dalam tahapan ini, peneliti menyusun data yang sudah melalui tahap analisis yang pada akhirnya disusun menjadi sebuah proposal skripsi dengan berpedoman terhadap peraturan dalam penulisan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

